

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi partai Nasdem dalam pengembangan kapasitas mahasiswa. Oleh karena itu tipe penelitian yang dipakai menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2001: 63), metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, kelompok, lembaga) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif karena fokus penelitian memegang peranan yang penting dalam memandu serta mengarahkan jalannya suatu penelitian. Penelitian ini akan menganalisis strategi partai Nasdem dalam pengembangan kapasitas mahasiswa, yaitu:

1. Strategi partai politik

Strategi Politik merupakan suatu mekanisme bagaimana seseorang ataupun kelompok dengan ide politik yang di pahami, mampu memenangkan suatu pertarungan politik disaat banyak orang yang berkepentingan menghendaki hal yang sama. Banyak faktor yang mempengaruhi proses strategi partai politik ini, mulai dari kekuatan-kekuatan politik yang ada, mesin-mesin politik yang ada (oganisasi sosial politik atau kelompok kepentingan baik Partai politik, Organisasi Kepemudaan, dan Media), proses pencitraan, sosialisasi politik, dan kampanye yang dilakukan, yang pada dasarnya hal ini adalah instrument dari serangkaian usaha pemenangan. Dalam penelitian ini lebih mengkhususkan pada strategi partai politik Nasional Demokrat dalam mendirikan Liga Mahasiswa NasDem sebagai sayap kanan partai.

2. Pengembangan Kapasitas mahasiswa.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Dalam penelitian ini yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam keikutsertaan di organisasi LMN. Dengan sumber daya manusia yang memiliki pendidikan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu nya di masyarakat, dalam hal ini di bidang politik. Pengembangan kapasitas mahasiswa dalam partai politik yaitu dengan melihat sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa dan peran mahasiswa itu sendiri. Jadi kapasitas mahasiswa ini dapat dilihat dari fungsi mahasiswa itu sendiri yaitu Kapasitas mahasiswa untuk melakukan kontrol sosial, Kapasitas

mahasiswa untuk melakukan perubahan sosial, Kapasitas intelektual mahasiswa dan kapasitas mahasiswa dalam kepemimpinan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data awal dan observasi mengenai lokasi penelitian yang dipusatkan pada Parpol Nasdem dan LMN Daerah Perwakilan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari 2013. Selanjutnya, berdasarkan data awal dan observasi tersebut dilakukan penyelesaian pembuatan proposal penelitian, termasuk mengumpulkan informasi dan teori yang mendukung proses penelitian. Proses ini berlangsung pada bulan Februari–April 2013. Pengambilan dan pengumpulan data formal dilakukan pada bulan April–Juni 2013, diteruskan dengan pengolahan dan analisis data sampai tuntasnya penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Menurut sukardi (2007) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menggali data di lapangan. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan ketika menginjak *fase* pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai instrumen kunci. Keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang *responsive* dan *adaptable*. Peneliti sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keholistikan (*holistic emphasis*), mengembangkan dasar pengetahuan (*knowledge based expansion*), kesegeraan memproses (*processual immediacy*), dan kesempatan

untuk mengklarifikasi dan meringkas data yang ditemukan (*opportunity for clarification and summarization*), serta dapat menyelidiki respon yang istimewa atau khas.

Untuk memudahkan perannya sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti akan menggunakan instrumen tambahan lain berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi serta alat-alat penunjang lainnya seperti camera digital, tipe recorder dll.

E. Informan Penelitian

Menuru Lofland dalam Moleong (2007:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan yang di dapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Terkait dengan penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak sebagai berikut :

Tabel. 2 Informan Penelitian

No	Informan	Informasi
1	Ketua DPW/DPD/LMN Partai Nasdem Provinsi Lampung	Status, peran, dan kedudukan LMN dalam tubuh Partai
2	Pengamat Politik Dosen/Aktivis/Akademisi	Strategi pengembangan kapasitas serta tolak ukur keberhasilan
3	Masyarakat	Peran aktif LMN sebagai <i>agent of change, agent of social control, dan iron stock</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2005: 186) dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian terdapat sedikitnya 3 (tiga) hal yang dapat dilakukan diantaranya yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Wawancara

Yaitu tehnik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada *responden* atau kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Secara garis besar pedoman wawancara dalam penelitian ini akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui bagaimana strategi partai nasdem dalam pengembangan kapasitas mahasiswa pada organisasi LMN serta apasaja yang kemudian dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat jalannya strategi tersebut. Pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan.

2. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dalam sebuah penelitian terdapat sumber lain yang dapat digunakan oleh peneliti adapun sumber tersebut diantaranya yaitu dokumen-dokumen, foto dan bahan statistik lainnya. Dokumen yang akan menjadi *orientasi* dalam penelitian ini terdiri dari AD/ART LMN, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, dan surat-surat resmi lainnya.

3. Observasi

Sedangkan pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses

penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian strategi partai nasdem dalam pengembangan kapaitas mahasiswa serta apasaja yang menjadi indikator pencapaian keberhasilan strategi tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh akan dianalisa secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan membuat gambaran (deskripsi) tentang suatu fenomena yang terjadi. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai beberapa hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Nazir (2003:358) mengatakan bahwa analisis data adalah sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu ukuran, memanipulasi serta mengangkat data sehingga mudah untuk dibaca.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam akan di olah dan di analisa secara kualitatif dengan proses reduksi dan interpretasi. Data yang dikumpul kemudian akan ditulis dalam bentuk transaksi yang kemudian dilakukan pengelompokan atau pengkategorian dengan melakukan reduksi data yang tidak terkait dan kemudian diinterpretasikan mengarah pada fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam katerogi, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010: 247-253) pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penelitian memilih dan menyeleksi yang diperoleh dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi partai politik Nasdem dalam pengembangan kapasitas mahasiswa (studi pada kepengurusan Liga Mahasiswa Nasdem Unila tahun 2012-2013).

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data akan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan, dianalisa melalui penajaman informasi, penggolongan berdasarkan kelompoknya, pengarahannya atau diarahkan dari arti data tersebut. Peneliti juga masih mengalami mengalami kelebihan data, sehingga juga terjadi pembuangan data yang tidak perlu, sehingga nantinya dapat ditemukan data yang benar-benar sesuai untuk menjawab fokus penelitian. Oleh karena itu, selama penelitian peneliti melakukan reduksi data secara terus menerus.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasar pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam teks narasi, grafik, *matrik*, *network*

(jejaring kerja) dan *chart*. Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang lebih utama dalam analisa kualitatif yang *valid*. *Display* data ini sangat membutuhkan kemampuan interpretative yang baik pada si peneliti, sehingga dapat menyajikan data yang lebih baik.

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Menarik kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data empiris hasil penemuan di lapangan dengan teori-teori yang diusulkan dalam bab tinjauan pustaka, atau teori-teori lain yang juga relevan dengan permasalahan penelitian yang akan ditemukan. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dan makna-makna yang muncul dari data di ujung kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.